

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian dan Desain penelitian**

Jenis penelitian yang menggunakan deskriptif analitik yang bertujuan untuk menentukan fenomena *bullying* pada usia sekolah dengan menggunakan pendekatan survey. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegalsari 2. Penentuan sampel untuk masing-masing tingkatan dilakukan dengan cara petunjukan dengan menggunakan teknik *loteray* yaitu secara acak berdasarkan nama siswa tiap kelas dengan memperhatikan proposi pada masing-masing tingkatan kelas (Saparwati, 2017)

#### **3.2 Alat penelitian dan Cara pengumpulan data**

##### **3.2.1 Alat penelitian**

Alat penelitian adalah alat ukur kuesioner, gambar yang digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner pada responden yang diteliti. Lembar kuesioner yang digunakan untuk menilai tingkat gambaran kejadian *bullying* pada usia sekolah di SDN Tegalsari 2.

Alat kuesioner ini mengadopsi menurut Larasasti (2016). Yang diujikan kepada 35 responden. Didapatkan hasil uji validitas menggunakan *alpha cronbach*, 3. Dengan nilai  $r$  tabel 0,325 hasil nilai uji validasi pada 22 item korban *bullying* adalah 0,3733-0,7003, sehingga dikatakan valid untuk 22 item kuesioner. Sedangkan uji reliabilitas untuk kuesioner korban *bullying* adalah 0,9126 atau lebih dari  $> 0,6$ . Yang berarti 22 item kuesioner ini memiliki reliabilitas tinggi.

Kuesioner ini dibagi 3 aspek dari 18 item tersebut yaitu *bullying* verbal, *bullying* secara fisik, *bullying* secara relasional. Tabel pertanyaan yang digunakan dengan rentang pilihan jawaban: tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu, yang disusun oleh Larasasti (2016). Semua hasil dikategorikan kuisisioner ini ada pertanyaan, skala ini menggunakan skala *likert* yang terbuat dalam menjawab pertanyaan yang dianggap

sesuai dengan responden dalam bentuk *checklist* atau tanda centang ( $\surd$ ). Bentuk alternatif jawaban pada pertanyaan mendukung (*favorable*) pemberian skor dimulai dari 4-0 terdiri atas jawaban selalu dengan nilai 4, sering dengan nilai 3, kadang-kadang dengan nilai 2, jarang dengan nilai 1, tidak pernah dengan nilai 0 dan sebaliknya untuk penilaian jawaban pada pertanyaan tidak mendukung (*unfavorable*). Pemberian dimulai dari 0-4 untuk jawaban tidak pernah 0, jarang diberi nilai 1, kadang-kadang diberi nilai 2, sering diberi nilai 3, dan selalu di beri nilai 4.

Menurut Wong *et, al* (2017) terdapat beberapa skor untuk mengkategorikan tahap perkembangan ini, anak mulai berinteraksi dengan lingkungan yang baru, mulai mengembangkan rasa percaya diri, serta berusaha mencapai kompetensi penting yang harus dimilikinya. Kegagalan dalam mencapai kompetensi tersebut akan dapat memicu anak untuk melakukan tindakan *bullying*.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi *Bullying*

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfariabel</i>	
<i>Bullying</i> secara Verbal	6	1,2,3,4,5	6
<i>Bullying</i> secara Fisik	10	7,8,9,11,12	6
<i>Bullying</i> secara <i>Relasional</i>	-	13,14,15,16,17,18	6
<b>Total</b>	2	16	18

Sumber: Larasasti (2016).

### 3.2.2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempersiapkan proposal skripsi penelitian yang terdiri dari penyusunan proposal skripsi, revisi proposal skripsi penelitian, dan studi pendahuluan di SDN Tegalsari 2.

Terselesainya penyusunan proposal skripsi, kemudian peneliti melakukan sidang proposal, revisi proposal, dan memberikan hasil revisian kepada dosen pembimbing utama, Pembimbing pendamping dan penguji. Setelah proposal penelitian direvisi, peneliti mengajukan surat kepada Ketua Program Ilmu Keperawatan dan Ners

Universitas Bhamada Slawi untuk meminta izin melakukan penelitian, sehingga surat tersebut diserahkan sebagai surat pengantar yang ditujukan kepada kepala sekolah untuk memperoleh izin dan jadwal penelitian.

Peneliti melaksanakan penelitian pada hari Rabu, 19 Juni 2024 dengan kurun waktu 1 hari penelitian dan sesuai dengan jadwal dari sekolah. Proses penelitiannya yaitu dengan mengumpulkan gabungan peserta didik kelas I dan kelas II dalam 1 kelas, dan kelas III, IV, dan V dengan masing-masing kelas. Penelitian ini membutuhkan 4 enumerator di setiap kelasnya. Enumerator dalam penelitian ini terdiri dari peneliti dan enumerator I, II, dan III. Tujuan dari diadakannya enumerator yaitu untuk membantu dalam pengelolaan penelitian.

Peneliti dan enumerator mempersiapkan responden terlebih dahulu pada pukul 08.00 WIB dan membagikan *informed consent* kepada siswa untuk diserahkan kepada orang tua dan dikembalikan kepada peneliti. Setelah proses *informed consent* selesai, peneliti membagikan lembar kuesioner yang sesuai dengan enumeratornya dan dapat diisi langsung oleh responden dalam kurang lebih waktunya 10-15 menit. Namun sebelum mengisi kuesioner, peneliti dan enumerator memberikan penjelasan kepada responden mengenai cara pengisian kuesioner.

Khusus kelas I dan kelas II proses pengisian kuesioner didampingi dan dibacakan poin-poin kuesioner tersebut oleh peneliti dan enumerator. Kuesioner yang telah terisi selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan proses *double check* untuk menghitung kelengkapan kuesioner yang telah terisi.

Setelah ke kelas 1 dan kelas 2 peneliti dan enumerator ke kelas 3 untuk mendampingi responden mengisi kuesioner, kuesioner yang telah terisi oleh responden selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan proses *double check* untuk menghitung kelengkapan kuesioner yang telah terisi.

Kemudian peneliti dan enumerator mendampingi kelas 4 untuk mendampingi pengisian kuesiner. Setelah itu peneliti dan enumerator ke kelas 5 untuk mendampingi pengisian kuesiner. Hal ini dikarenakan sebagai antisipasi responden kurang paham dalam menjawab kuesioner tersebut. Kuesioner yang telah terisi selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan proses *double check* untuk menghitung kelengkapan kuesioner yang telah terisi.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di SDN Tegalsari 2 yang berjumlah 150 siswa

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Tegalsari 2 kelas 1-6 yang berjumlah 150 siswa. Teknik ini menggunakan teknik *total sampling*. *Teknik Sampling* yang berarti pentuan sampel, apabila populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018).

#### **3.3.3 Kriteria Inklusi**

Kriteri inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2018). Kriteri inklusi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah di SDN Tegalsari 2 yang mendapatkan persetujuan penelitian oleh orang tua.

#### **3.3.4 Kriteria Eksklusi**

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Anak yang tidak hadir saat penelitian.

### 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Tegalsari 2, waktu pelaksanaan Rabu, 19 Juni 2024.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional variabel merupakan deskripsi dari variabel berdasarkan ciri dan ukuran yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data (Setyawan, A., 2021).

**Tabel 3.2** Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Korban <i>bullying</i>	Seorang individu yang menjadi sasaran dikenal oleh palku yang meliputi verbal, fisik, dan relasional.	Kuesioner	Kategori <i>Bullying</i> 21-72 Tidak <i>bullying</i> 0-20	Ordinal
	Jenis kelamin	Perbedaan biologis responden antara laki-laki atau perempuan.	Kuesioner	Laki-laki Perempuan	Nominal
	Umur	Lama hidup anak yang dihitung dari tahun lahirnya hingga tahun sekarang.	Kuesioner	7 Tahun 8 Tahun 9 Tahun 10 Tahun 11 Tahun 12 Tahun	Ordinal

### 3.6 Teknik Pengolahan Data Dan Analisa Data

#### 3.6.1 Teknik pengelohaan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasaan berdasarkan suatu kelompok dan mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang di perlukan (Setiadi, 2019). Menurut Notomojo (2018), pengolahan data dengan komputer melalu tahap tahap:

##### 3.6.1.1 *Editing*

Setelah kuesioner selesai diisi, kemudian dikumpulkan langsung oleh peneliti dan selanjutnya peneliti mengecek kembali jawaban kuesioner yang telah diisi, responden untuk memastikan ada kesalahan dalam pengisian dan melihat kelengkapan, kejelasan

dan konsisten jawaban. Untuk kuesioner yang pengisian belum lengkap, diminta kepada responden untuk melengkapi lembar kuesioner saat itu juga.

#### 3.6.1.2 *Coding*

Peneliti melakukan kegiatan untuk pengecekan isian kuesioner. Peneliti mengecek kembali jawaban responden pada kuesioner, semua responden telah mengisi semua jawaban.

#### 3.6.1.3 *Processing/ Entry*

Sebelum dilakukan *entry* data lakukan pengecekan ulang agar tidak ada pertanyaan yang masih kosong. Data masing masing responden dimasukkan ke dalam *software* komputer. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan program komputer pada tahap ini, Peneliti memasukan data dalam *Microsoft Excell* dan *SPPSS*.

#### 3.6.1.4 *Skoring*

Peneliti melakukan pemberian skor pada masing-masing item.

#### 3.6.1.5 *Cleaning*

Memastikan bahwa seluruh data telah dimasukkan ke dalam ke dalam mesin pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya. Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 3.6.2 Analisa data

Analisa data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dilakukan dengan tujuan supaya *trend and relationship* bisa didekteksi (Nursalim, 2019).

#### 3.6.2.1 Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel yang akan diteliti (Nutoatmojo, 2018). Analisa univariat pada peneliti akan disajikan didalam bentuk distribusi frekuensi.

### **3.7 Etika Penelitian**

Prinsip-prinsip etika penelitian yaitu *The Five Right Of Human Subjects In Research* (Polit & Beck dalam Kurniawan, 2019). Lima hak tersebut adalah:

#### *3.7.1 Respect of autonomy*

Pada saat memberikan kuesioner peneliti menjelaskan dengan lengkap bahwa mereka akan mengisi kuesioner terkait *bullying*. Peneliti memberikan kebebasan untuk berpartisipasi dalam peneliti sebagai responden. Didapatkan sebanyak 98 siswa bersedia mengikuti penelitian tersebut.

#### *3.7.2 Privacy atau dignity*

Peneliti menjaga kerahasiakan inisial responden dan tidak mempublikasikan nama yaitu dengan memberikan kode responden.

#### *3.7.3 Anonymity dan confidentiality*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiannya dengan memberi kode seperti R1 untuk pengganti identitas dari responden dan peneliti dan enumerator, responden juga tidak memberitahukan identitas responden kepada orang lain.

#### *3.7.4 Justice*

Peneliti memberikan waktu yang sama kepada seluruh responden dalam masing masing kelas semua menapatkan kesempatan yang sama dalam penelitian, waktunya penelitian sama dengan waktu 10-15 menit dan responden menanyakan pertanyaan kuesioner ke peneliti dan enumerator.

#### *3.7.5 Beneficence dan nonmaleficence*

Dalam penelitian ini peneliti tidak menimbulkan kerugian atau kerusakan bagi responden. Peneliti ini tidak memunggut biaya dari responden dan dalam melaksanakan sesuai prosedur penelitian untuk hasil yang bermanfaat

